

ABSTRAK

Instrumen *FinTech* (*Crowdfunding* dan *P2P Lending*) merupakan instrumen pinjaman berbasis teknologi yang sedang marak akhir-akhir ini. Penelitian ini bertujuan apakah dengan model AIDA yang ada dapat meningkatkan kesadaran serta persepsi para pelaku UMKM industri makanan di Kota Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner pada sampel dengan populasi yang telah ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya dengan model AIDA mampu meningkatkan kesadaran dan persepsi pelaku UMKM. Dimana yang awalnya para responden mempunyai tingkat kesadaran dan persepsi yang rendah disebabkan masih sangat kurang edukasi serta citra yang kurang baik pada *FinTech* (*Crowdfunding* dan *P2P Lending*) menjadi lebih meningkat ketika peneliti menjelaskan mengenai *FinTech* (*Crowdfunding* dan *P2P Lending*) dan menyajikan kuesioner dengan poin-poin yang telah disusun oleh peneliti.

Kata Kunci: *FinTech*, UMKM, Kesadaran, Persepsi, Model AIDA.

ABSTRACT

FinTech instruments (*Crowdfunding* and *P2P Lending*) are technology-based loan instruments that are on the rise lately. This study aims whether the existing AIDA model can increase awareness and perceptions of the food industry SMEs in the city of Yogyakarta. This type of research is a quantitative descriptive study by distributing questionnaires to a sample with a predetermined population. The results showed that the AIDA model was able to increase awareness and perceptions of SMEs. Where initially the respondents had a low level of awareness and perception due to lack of education and poor image on *FinTech* (*Crowdfunding* and *P2P Lending*), which increased when researchers explained *FinTech* (*Crowdfunding* and *P2P Lending*) and presented questionnaires with point- points that have been compiled by researchers.

Keywords: *FinTech*, SMEs, Awareness, Perception, AIDA Model.